

BAB V

ANALISA HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, maka pada bab ini akan dianalisis Model Kemitraan Pemerintah Desa Dengan Karang Taruna Dolar Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Nisakarang. Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab terdahulu bahwa kemitraan merupakan jalinan kerjasama antara seseorang atau sekelompok orang (organisasi) yang saling memberdayakan dan bersifat partisipatif, guna mencapai tujuan antar kelompok yang menjalin kemitraan. Pada dasarnya masing-masing pihak pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan, karena itu dibutuhkan kemitraan sehingga terjadi rasa saling melengkapi, saling ketergantungan, saling memerlukan serta bertanggungjawab. Justru dengan kelemahan dan kelebihan tersebut, maka masing-masing pihak akan saling melengkapi dalam arti pihak yang satu akan mengisi dengan cara melakukan pembinaan terhadap kelemahan yang lain dn sebaliknya.

Pemerintah Desa sebagai lembaga yang bertanggungjawab terhadap peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat harus mampu mencari solusi yang tepat untuk menjawab hal tersebut melalui kemitraan atau kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat termasuk karang taruna. Salah satu bentuk kerjasamanya melalui program kegiatan pemberdayaan generasi muda.

Dalam penelitian ini ada dua (2) sub variabel yang dianalisis yaitu, model kemitraan langsung dan model kemitraan tidak langsung, yaitu :

1.1. MODEL KEMITRAAN LANGSUNG

Kemitraan langsung adalah kemitraan yang dijalin secara langsung antara seorang dengan orang yang mempunyai tujuan yang sama dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat. Kemitraan langsung dapat dimaknai sebagai suatu bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan, dalam rangka peningkatan kapasitas di suatu bidang tertentu.

Bertolak dari definisi kemitraan di atas, maka dapat dikatakan bahwa kemitraan pemerintah Desa dengan Karang Taruna Dolar menjalankan kerjasama berpedoman pada tugas dan fungsi masing-masing yang dinamakan kemitraan langsung yang bersifat fungsional yaitu kedua pihak yang bermitra mempunyai tanggungjawab fungsional. Kemitraan langsung ini terlihat dalam bentuk program yang sama serta saling mensponsori kegiatan sehingga dalam melaksanakan kerjasama tersebut keduanya saling mendukung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya generasi muda. Kemitraan langsung yang diteliti adalah : Aspek kemitraan *Fungsional* dan Aspek kemitraan *sponsorship*. Kedua aspek tersebut dianalisis sebagai berikut:

5.1.1. Aspek Kemitraan *Fungsional*

Kemitraan Fungsional adalah : kerjasama antara pemerintah desa dengan karang taruna yang mempunyai tanggungjawab fungsional yang sama. dalam hal ini pemerintah desa dengan karang taruna dalam kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes) dan mengatasi masalah kenakalan remaja.

Aspek kemitraan Fungsional dianalisis menggunakan indicator sebagai berikut:

5.1.1.1 Kemitraan Dalam Kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbabgdes) dalam Mengatasi Kenakalan Remaja.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa adanya Kemitraan antara Pemerintah Desa Dan Karang Taruna Dolar dalam membuat program bersama untuk meningkatkan pembangunan Desa Nisakarang. Hal ini terukur dari dilaksanakan dua kegiatan besar yakni pelibatan Karang Taruna saat Musrenbangdes berlangsung dan adanya kesepakatan bersama mengenai upaya mengatasi kenakalan remaja di Desa Nisakarang. Program bersama ini pada dasarnya mengenai: pembangunan infrastruktur Desa berdasarkan hasil musrenbangdes dan penyuluhan tentang kenakalan remaja oleh kepolisian Kabupaten Flores Timur. Program ini dibuat berdasarkan keadaan riil di Desa Nisakarang, yakni: ***Pertama, kemitraan dalam Rencana pembangunan desa, yaitu*** Kepala Desa mengundang seluruh lapisan masyarakat untuk hadir di Balai Desa atau kantor Desa untuk menggali ide atau gagasan masyarakat. kemudian ide-ide tersebut disaring untuk mendapatkan ide atau gagasan yang bersifat riil atau nyata yang harus direncanakan dan dikerjakan bersama-sama. Kemitraan ini terlihat dalam kegiatan menggali ide pembangunan, dimana Karang Taruna membantu pemerintah desa menghadirkan masyarakat untuk bergabung dan membahas musyawarah pembanguna desa, sehingga masyarakat benar-benar mengetahui kesepakatan musyawarah tersebut. kemudian hasil kesepakatan berupa Rencana Peembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Nisakarang.

(Data mengenai RPJMDesa Nisakarang dapat dilihat pada halaman lampiran.)

RPJMDes ini diteruskan ke tingkat pemerintah Kecamatan. Hasil dari musrenbang Kecamatan kemudian diserahkan ke Kabupaten untuk diplenokan bersama Dewan Perwakilan Rakyat. Demikian tergambar bahwa Pemerintah Desa Nisakarang melibatkan Karang Taruna dalam proses perencanaan, pembahasan mengenai musyawarah perencanaan pembangunan desa dan mengenai tingkat kenakalan remaja. Hasil temuan ini diperkuat dengan data primer berupa hasil wawancara.

Menurut Ridwansyah Bura Luli selaku Kepala Desa Nisakarang mengatakan bahwa :

kami sebagai aparat desa memberikan kesempatan bagi Karang Taruna Dolar untuk berpartisipasi baik dalam proses perencanaan sampai pada proses evaluasi. Saya juga memberikan kesempatan bagi Karang Taruna Dolar membuat program kerja sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khusus generasi muda yang ada di Desa Nisakarang¹.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa didukung oleh, pendapat Rahman Emi Sahon sebagai ketua Karang Taruna Dolar yang mengatakan bahwa :

Sebagai ketua Karang Taruna Dolar wajib mngumumkan kepada semua pengurus dan juga anggota KarangTaruna Dolar untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan di Desa. Pemerintah Desa juga melibatkan kami baik pada tahap perencanaan sampai pada tahap evaluasi baik pada musrenbangdes sampai musrenbang tingkat Kecamatan. Kegiatan ini benar-benar kami gunakan sebagai kesempatan kami mengembangkan wawasan kami. Selain itu kami juga dipercayakan kepala desa dan masyarakat sebagai generasi muda yang bisa membangun desa dan sebagai motor penggerak dalam pembangunan dengan membuat program kerja sendiri dan bersama².

Kedua hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa ada kemitraan/kerjasama langsung antara pemerintah desa dengan Karang taruna Dolar. Temuan hasil

¹ Wawancara Kepala Desa, Sabtu 26 Agustus 2017

² Wawancara Ketua Karang Taruna, Sabtu 26 Agustus 2017

penelitian membuktikan bahwa pemerintah Desa telah melibatkan Karang Taruna Dolar mulai dari tahap perencanaan, pembahasan sampai pada tahap evaluasi. Hal yang dilakukan oleh pemerintah Desa ini agar generasi muda merasa tidak asing lagi dan sudah terbiasa dengan tanggungjawab yang diberikan kepada Pemerintah Desa dan juga pendewasaan diri agar kelak menjadi pemimpin yang dibanggakan oleh seluruh masyarakat desa.

Kedua, kemitraan dalam mengatasi kenakalan remaja. Pada kemitraan langsung ini terlihat dari kerjasama pemerintah desa dengan karang taruna dalam mengatasi kenakalan remaja di Desa Nisakarang. Kemitraan ini juga dibahas dan disepakati dalam musrenbangdes kemudian diteruskan ke kecamatan dan akhirnya menjadi pembahasan di tingkat Kabupaten dan kemudian menjadi program utama dari pihak kepolisian Kabupaten. Namun kenyataan yang diharapkan oleh semua masyarakat Desa Nisakarang agar pemuda mendapat pembinaan tentang cara mengatasi kenakan remaja untuk desa Nisakarang tidak dipenuhi oleh pihak kepolisian dikarenakan pihak kepolisian tidak hadir padahal dari pihak kepolisian sendiri sudah menetapkan hari dan tanggalnya untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan berkaitan norma-norma hukum bagi anak remaja yang melakukan hal yang tidak diinginkan oleh bangsa Indonesia. kondisi di atas tentu saja mengecewakan masyarakat Desa Nisakarang khususnya para generasi muda. Hasil temuan ini diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini.

Menurut Bapak Camat Klubagolit: Lambertus Ulin Tokan mengatakan bahwa :

ketidakhadiran pihak kepolisian tidak bermasalah. Desa masih punya lembaga adat yang bisa bekerjasama dengan pemerintah desa dan Karang Taruna untuk membuat aturan tidak tertulis mengenai denda adat yang apabila dilanggar oleh masyarakat Desa dan juga generasi

muda. Denda adat inilah yang menurut saya sangat mencegah hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat desa Nisakarang³

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh kepala desa Ridwansyah Bura Luli yang mengatakan bahwa :

Pemerintah desa sudah membentuk Lembaga Adat sejak jaman pemerintahannya Bapak Jamin Lewung Take sampai sekarang juga lembaga adat itu masih ada. Maka kami selaku pemerintah Desa dengan Karang Taruna akan mengadakan pertemuan dengan lembaga adat untuk membahas mengenai denda adat apa yang harus dikenakan apabila masyarakat (pemuda) melanggarnya yang berkaitan dengan masalah KDRT, perselingkuhan, dan pencurian. Setelah pertemuan nanti hasilnya kami sosialisasikan ke seluruh masyarakat Desa⁴.

Kedua hasil wawancara di atas tergambar bahwa sekalipun aturan tertulis mengenai kenakalan remaja dari pihak kepolisian belum ada, Desa Nisakarang masih memiliki aturan adat yang mengatur perilaku pemuda agar tetap hidup sesuai dengan norma adat yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lokasi penelitian ditemukan bahwa masyarakat khususnya generasi muda merasa jenuh karena menunggu sangat lama kedatangan petugas Kepolisian dari Kapolres Flores Timur yang akan memberikan sosialisasi tentang Kenakalan remaja di Desa Nisakarang. Masyarakat menunggu dari jam 08.00 Wita s/d jam 15.00 Wita, tapi tidak ada petugas kepolisian yang datang, saat itu yang hadir hanya Bapak Camat Kelubagolit bersama pendampingnya saja. Terkait dengan ketidakhadiran pihak kepolisian dalam kegiatan sosialisasi ini dan untuk meredam kekecewaan pemuda, maka Bapak Camat meminta kepada lembaga adat, pemerintah desa dan karang

³ Wawancara Bapak Camat Kelubagolit, 23 Agustus 2017

⁴ Wawancara Kepala Desa, 03 September 2017

taruna untuk menghidupkan kembali aturan-aturan adat dan denda adat yang mengatur perilaku masyarakat khususnya pemuda yang selalu membuat masalah/pelanggaran sosial yang mengganggu ketertiban umum. Cara yang dipakai yaitu ketiga elemen penting ini perlu melakukan kerjasama atau bermitra untuk menegakkan aturan adat selama aturan hukum formal dari pemerintah tingkat atas belum ada. Dalam hal ini pemuda yang tergabung dalam karang taruna harus menjadi pionir/perintis. Hasil observasi ini juga menunjukkan bahwa adanya kemitraan langsung antara pemerintah desa dengan Karang Taruna Dolar Nisakarang dikarenakan kedua elemen ini memiliki perhatian kepada masyarakat desa khususnya pemuda agar mereka bertanggungjawab atas kenakalan remaja. setelah pemerintah desa dan karang taruna bersepakat mengenai jenis pelanggaran dan sanksi/dendanya, maka selanjutnya kedua belah pihak ini mengundang lembaga adat guna membahas masalah yang ada di desa dan denda-denda adat apa yang harus dikenakan kepada siapa yang melanggarnya.

Hasil wawancara dan dan hasil observasi di atas diperkuat dengan data sekunder mengenai Kesepakatan bersama mengenai aturan-aturan adat yang telah disepakati oleh Pemerintah Desa, Karang Taruna Dolar dan Lembaga Adat Desa Nisakarang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Data Jenis Pelanggaran dan sanksi /denda adat
di Desa Nisakarang Tahun 2016⁵

No	Jenis Pelanggaran	Denda Adat	Denda adat untuk pemerintah desa
1.	Mencuri hak milik orang lain	denda adatnya memberi tuan tanah atau pemilik tanah seekor babi dan seekor kambing.	denda untuk pemdes 25 sak semen
2.	Tawuran atau perkelahian antar desa ataupun sekolah	pelaku utamanya dikenakan 25 sak semen	perdamaian di Kantor Desa Nisakarang dengan kedua belah pihak
3.	Perselingkuhan	adat 2 ekor babi dan kambing dan juga gading	sebagai permohonan maaf.
4.	Ketahuan sex diluar nikah (yang belum nikah)	denda adat berupa 25 sak semen	diberi pembinaan oleh kepala desa dan karang taruna Dolar

Sumber data: Kantor Desa Nisakarang Tahun 2016⁶.

Berdasarkan data yang ada dan hasil temuan lapangan dapat diketahui bahwa sudah ada upaya dari pihak pemerintah desa dengan karang taruna dalam hal mengatasi kenakalan remaja namun dalam pelaksanaannya ada kemandekan dari pihak kepolisian yang berhalangan dalam penyuluhan yang berkaitan dengan undang-undang mengenai kenakalan remaja. Namun ada beberapa upaya yang dilakukan oleh ketua karang taruna dan sekretaris karang taruna Dolar untuk mengatasi kenakalan remaja. terkait dengan hal ini, maka disajikan hasil-hasil wawancara berikut ini :

⁶ Sumber data: Kantor Desa Nisakarang Tahun 2016

Menurut Rahman Emi Sahon selaku Ketua Karang taruna Dolar, diketahui bahwa :

Saya selaku ketua karang taruna berupaya keras dalam hal mengatasi kenakalan remaja. saya sudah bersepakat dengan ketua adat bahwa jikalau ada anak muda yang melakukan hal buruk maka dia akan diskorsing selama 2 tahun tidak boleh bergabung dalam tim sepak bola dan bola voli baik dalam hal latihan dan juga mengikuti pertandingan, dan jikalau dia melakukan hal berulang kali maka anak tersebut diusir dari Desa Nisakarang. Hal ini sangat disetujui oleh lembaga adat untuk menjaga nama baik desa⁷. (28 Agustus 2017)

Pernyataan diatas didukung oleh pendapat Junaedi Abu sebagai Sekertaris karang taruna Dolar yang mengatakan bahwa:

Selain yang sudah disampaikan oleh ketua karang taruna tadi ada satu hal lagi yang belum disampaikan yakni, seluruh anggota karang taruna khususnya laki-laki harus dilibatkan oleh pemerintah desa dalam pembangunan desa, sehingga mereka disibukan dengan pekerjaan mereka. Semua pembangunan fisik berupa rabat jalan dan sebagainya dikerjakan oleh anak muda yang dikontrol oleh ketua TPK. Hal ini sangat efektif, secara tidak langsung mereka dididik bekerja keras dan bertanggung jawab dalam pekerjaan mereka⁸.

Kedua pernyataan diatas diperkuat oleh Ibu Adriana Tena Wahan selaku aparat desa mengatakan bahwa :

Kami selaku aparat desa juga punya upaya strategi dalam pemberdayaan masyarakat baik muda-mudi dan juga dikalangan orang tua yang masih bisa beraktifitas yaitu, kami mengundang anggota PEKKA yang sudah mahir dalam menganyam piring lidi sehingga bisa berbagi pengalaman membuat piring lidi. Ini mudah dan dapat meningkatkan perekonomian hidup mereka. Rata-rata semua anggota karang taruna sudah bisa membuat piring dari lidibaik perempuan dan juga laki-laki⁹.

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi peneliti, ditemukan bahwa selain pemerintah desa Nisakarang selalu melibatkan karang Taruna Dolar dalam pemberdayaan masyarakat tentang anyaman piring lidi, karangtaruna Dolar

⁷ Wawancara Ketua Karang Taruna Dolar, 28 Agustus 2017

⁸ Wawancara Sekertaris karang taruna Dolae, 28 Agustus 2017

⁹ Wawancara Aparat Desa Nisakarang, 28 Agustus 2017

juga mempunyai usaha minyak kelapa murni yang dikelola oleh Karang Taruna Dolar. Usaha ini sudah berlangsung sejak 3 tahun yang lalu. Namun sedikit mengalami kesulitan dana untuk membeli mesin parut dan mesin peras. Salami ini mereka hanya menggunakan alat manual. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah desa Nisakarang membantu usaha tersebut dengan cara belanja barang. Di tahun anggaran 2016-2017 kami mendapatkan dana dari desa untuk belanja barang berupa mesin parut kelapa. Usaha yang dijalankan ini mengalami kemandekan disebabkan karena ada anggota Karang Taruna Dolar yang mengajar dan juga bekerja memenuhi kehidupan mereka. Dari usaha tersebut bisa mencapai Rp 3.000.000,00/Bulan dan kegiatan ini masih berdiri semua proses yang kami lewati namun pada proses penjualan Karang Taruna kalah jauh dengan produk minyak goreng lainnya. Dan ini merupakan ancaman bagi Karang Taruna Dolar. Semua masyarakat masih menggunakan minyak goreng Lovina, Bimoli dan sebagainya. Kerjasama Karang Taruna Dolar dalam pembinaan generasi muda, ditemukan bahwa meskipun belum ada penyuluhan dan sosialisasi mengenai kenakalan remaja namun dari pihak pemerintah desa dan Karang Taruna Dolar masih punya akal yang bisa mengurangi tingkat kenakalan remaja yang ada di desa dengan menyibukkan remaja dalam berbagai aktifitas untuk meningkatkan perekonomian hidup pemuda.

Hasil observasi ini didukung oleh wawancara dengan Junaedi Abu Bakar selaku sekretaris Karang Taruna Dolar mengatakan bahwa :

Saya memang seorang guru honor yang mengajar biologi yang mengajar salah satu sekolah negeri di kecamatan Kelubagolittapi setiap sore kami pengurus Karang Taruna Dolar mengumpulkan semua anggota untuk berlatih menganyam piring lidi dan sebagian anggota lainnya memasak

minyak kelapa murni yang sudah diperas. Kami membagi peran masing-masing sehingga aktifitas kegiatan ini berjalan dengan baik¹⁰.

Menurut Fransiska Perada Aran selaku aparat desa mengatakan bahwa :

saya memang sebagai aparat desa yang bekerja pada pagi hari namun setiap sore saya selalu mengikuti kegiatan pembuatan minyak kelapa murni dan kami semua baik masyarakat maupun pemuda yang ingin melihat prosesnya kami ramai-ramai ke lokasi pembuatan minyak kelapa murni. Saya sangat senang melihat keaktifan pemuda disana.

Untuk memperkuat hasil wawancara mengenai adanya kemitraan langsung yang bersifat fungsional antara Pemerintah Desa dan Karang Taruna Dolar, maka berikut ini disajikan hasil dokumentasi mengenai hubungan kerjasama yang harmonis dalam suasana yang kondusif dalam kemitraan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3
wawancara bersama aparat desa dan ketua karang taruna Dolar¹¹



Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa peran serta dari setiap anggota karang taruna Dolar sangat baik. Hal ini terlihat dari kekompakan yang mereka jalani dalam usaha minyak kelapa murni, keterampilan menganyam piring dari

¹⁰Wawancara Sekertaris Karang Taruna Dolar, 28 Agustus 2017

¹¹ Foto wawancara bersama aparat desa dan ketua karang taruna Dolar

bahan lidi kelapa dan juga kegiatan lainnya dalam pembangunan Desa Nisakarang. Pemuda Desa merasa bangga karena mereka bisa melakukan kegiatan kerajinan lainnya dan juga kegiatan pembangunan desa. menjadi menjadi motor penggerak dalam segala perubahan adalah generasi muda. Terkait hal tersebut, anggota lembaga Bapak Asnan Angin Pehan wawancara mengatakan bahwa:

Saya selaku ketua adat bangga dengan apa yang sudah dilakukan Karang Taruna pada tahun 2014 pekerjaan rabat jalan usaha tani sepanjang kurang lebih 1.750M yang waktu itu saya melihat kekompakan karang taruna Dolar sangat kuat meskipun ada yang tidak hadir tapi itu juga merka yang mengajar, tapi yang hadir begitu banyak baik dari kalangan anak muda, orang tua dan juga anak-anak yang dibawah umur 13 tahun yang berpartisipasi dalam pembangunan rabat jalan usaha tani. Saya juga bangga dengan ktua baru sekarang ini karena dia mampu mengumpulkan anak muda dan melatih mereka bola kaki dan anak-anak desa bermain dan bisa seleksi sampai ke Kabupaten dan menjadi pemain Perseftim. Itu menjadi kebanggaan bagi kami selaku orang tua dan ketua adat¹².

Hasil wawancara diatas dibenarkan oleh aparat desa Ibu Fatima Barek Daten mengatakan bahwa:

Kenakalan remaja di desa ini umumnya berupa pencurian. Meskipun sekarang masih terjadi tapi tidak seperti tahun lalu. Sekarang ini semua anggota karang taruna dilibatkan dalam pembangunan dalam kagiatan apa saja yang berkaitan dengan pembangunan desa. Anak muda disibukkan dengan pekerjaan mereka masing-masing sehingga dengan sendirinya mereka akan berubah menjadi lebih baik.banyak perubahan yang dilakukan pemuda dalam pembangunan desa berupa bak penampung, rabat jalan, dan juga perbaikan talut setiap dusun¹³.

Berdasarkan hasil observasi kedua wawancara dapat dianalisi bahwa Pemerintah desa hanya bisa membantu dan memfasilitasi setiap kegiatan karang taruna Dolar setiap kegiatan. Hal yang dilakukan pemerintah desa adalah memasarkan hasil kerajinan piring lidi dan juga minyak kelapa murni melalui

¹² Wawancara Lembaga Adat, 24 Agustus 2017

¹³ Wawancara Aparat Desa, ibid

penyampaian informasi kepada khalayak ramai dan promosikan di pasar lokal tingkat desa dan tingkat kabupaten. Bukan hanya pemerintah desa saja yang mempromosikan tapi juga seluruh anggota karang taruna Dolar baik di pasar lokal terdekat maupun disekolah-sekolah yang ada di sekitar Kecamatan Kelubagolit.

Hasil dengan informan membuktikan bahwa, adanya kemitraan langsung antara pemerintah desa dengan karang taruna Dolar dalam melakukan kegiatan saling mendukung. dimana setiap kegiatan pembangunan desa yang dijalankan oleh karang taruna Dolar selalu didukung oleh pemerintah desa Nisakarang, begitupun sebaliknya. Sehingga sebuah kemitraan yang dijalin dengan rasa percaya, saling menghargai, dan saling menghormati diantara keduanya tetap terjaga dalam pemberdayaan masyarakat khususnya generasi muda.

Program pemabngunan fisik dan non fisik yang sedang berjalan yang dikerjakan oleh anggota karang taruna adalah

Tabel 12
Program kerja Karang Taruna Dolar Desa Nisakarang¹⁴

No	Nama program pembangunan fisik non fisik	Dusun /lokasi	Sumber dana	Keterlibatan Masyarakat
1	Rehabilitasi lapangan	4	APBDES	Masy dusun 1
2	Rehabilitas mesjid	2	APBDES	Masy dusun 2
3	Talud / Dusun	1, 2, 3, dan 4	APBDES	Masy /dusun
4	Rehabilitasi Kapela	3	APBDES	Masy dusun 3
5	Latihan Dasar Kepemimpinan	2	APBDES	Semua Pemuda

5.1.1.2 Indikator Kemitraan menyelesaikan program yang sudah disepakati bersama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak perubahan yang dilakukan oleh karang taruna bersama masyarakat desa Nisakarang yang membuat

¹⁴ Program kerja Karang Taruna Dolar Desa Nisakarang tahu 2016-2017

masyarakat bangga dengan anak muda. Kami pemerintah desa berpartisipasi aktif dalam Pembangunan yang dilakukan berupa bangunan fisik dan non fisik. Hasil temuan diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini : Menurut Ibu Hayati Ina Hala selaku ketua dasawisma mengatakan bahwa :

Saya merasa banyak sekali perubahan pesat pada tahun 2008 sampai sekarang ini. Akses jalan usaha tani yang membuat para petani sangat tidak susah paya lagi membawa hasilnya ke lokasi penimbangan, para petani hanya menunggu saja dipinggir jalan yang dibuat oleh karang taruna sehingga mobil bisa masuk dalam arena perkebunan dan menimbang hasil para petani¹⁵.

Jalan usaha tani yang dibangun tahun 2014 ini juga merupakan aset desa yang bisa menghasilkan uang. Pada moment penting seperti : Setiap menyongsong hari kemerdekaan RI dari seluruh desa dan juga para Pramuka selalu melewati jalan tersebut dengan menggunakan pick-up, dan roda dua. Disaat mereka masuk desa ketua seksi Humas dengan anggotanya mengawal perjalanan mereka sampai puncak gunung. Para pendaki dari luar cukup membayar ongkos jaga kendaraan yang ada di lereng gunung. Disana sudah ada penjaga parkir untuk menjaga keamanan kendaraan.

Kemudian diperkuat oleh Bapak Saiful Kopong Mamun selaku tokoh agama mengatakan bahwa:

Ada banyak sekali program yang sudah diselesaikan atau dilaksanakan karang taruna Dolar pada tahun 2008, dan juga tahun 2014 yaitu, bak penampung air setiap dusun 4buah pada tahun 2008, jalan usaha tani sepanjang 1.750 M pada tahun 2014, rabat jalan sepanjang 360 M pada tahun 2015. Semua ini dikoordinasi oleh pemerintah desa dan dilaksanakan oleh karang taruna dan masyarakat setiap dusun. Bukan saja pembanguna fisik melainkan pembangunan non fisik berupa

¹⁵ Wawancara Ketua dasawisma, 24 Agustus 2017

pemberdayaan wanita atau dasawisma, dan juga pembentukan remaja mesjid dan juga OMK pada tahun 2007¹⁶.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa karang taruna Dolar mampu menyelesaikan program yang sudah disepakati bersama pemerintah desa dalam pembangunan desa baik secara fisik dan juga non fisik. Generasi muda desa bekerja bukan karena uang tapi mereka bekerja demi membangun desa mereka juga sebagai peninggalan anak-cucu mereka. Kebanggaan kemitraan langsung pemerintah desa dengan karang taruna Dolar ini juga disampaikan oleh Ibu Yuliana Benga Korebima mengatakan bahwa :

Kita beruntung punya generasi muda yang mempunyai semangat tinggi untuk membangun desa baik fisik dan non fisik. Kami sebagai anggota dasawisma sebelumnya hanya berkumpul dan mengadakan rapat untuk mengadakan barang berupa sembako untuk keperluan anggota dasawisma kami. Setelah ada karangtaruna Dolar kami diajarkan oleh ketua karang taruna Dolar bukan saja mengadakan rapat anggota melainkan kami diajarkan untuk belajar pembukuan tiap tahunan yang nanti akan disampaikan kepada anggota pada saat rapat tutup buku dan juga peningkatan anggota dasawisma¹⁷.

Berdasarkan temuan diatas bahwa banyak hal yang dilakukan karang taruna Dolar dalam kemitraan langsung dengan pemerintah desa, dimana pemerintah desa mendukung setiap kegiatan karang taruna Dolar dengan anggaran dana desa yang membuah hasil berupa jalan usaha tani 1750 M, rabat jalan 360 M, pelatihan pembukuan anggota dasawisma dan peningkatan anggota dasawisma yang dikerjakan dan dilakukan karang taruna Dolar bersama masyarakat sudah terealisasi dengan baik dengan adanya kerjasama pemerintah desa dengan karang taruna Dolar Nisakarang untuk memperkuat hasil wawancara maka ditampilkan

¹⁶ Wawancara Agama, ibid

¹⁷ Wawancara Anggota dasawisma, 25 Agustus 2017

hasil dokumentasi terkait dengan kegiatan-kegiatan yang telah dihasilkan karang taruna Dolar Desa Nisakarang dalam dokumentasi sebagai berikut :

Hasil –hasil wawancara dan data skunnder di atas, diperkuat dengan data dokumentasi mengenai rabat jalan yang merupakan hasil kerjasama antara pemuda dan masyarakat di dusun I menggunakan dana desa yang dianggarkan oleh pemerintah desa dan tertuang dalam RPJMDes dan RKPDes Nisakarang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4
Jalan Usaha Tani sepanjang 1.750 M tahun 2014¹⁸



Gambar 5
Rabat jalan sepanjang 360 M tahun 2016¹⁹



¹⁸ Hasil gambar Jalan Usaha Tani sepanjang 1.750 M tahun 2014

¹⁹ Hasil gambar Rabat jalan sepanjang 360 M tahun 2016

Selain bukti dokumentasi di atas mengenai pengerjaan rabat jalan dan jalan usaha tani, karang taruna Dolar Desa Nisakarang, peneliti melakukan observasi dan menemukan bahwa karang taruna Dolar juga bermitra langsung dengan pemerinatah desa dalam membuat bak penampung air sebanyak 4 bak, dimana masing-masing dusun mendapat 1 buah bak penampung air menggunakan dana desa. Hasil observasi ini diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut ini:

Gambar 4
Bak penampung air minum tiap dusun di Desa Nisakarang tahun 2008²⁰



5.1.2. Aspek Kemitraan Sponshorship

Kemitraan sponshorship adalah kerjasama antara pemerintah desa dengan karang taruna Dolar Desa Nisakarang untuk mensponsori kegiatan atau program kerja tertentu. dalam hal ini, pemerintah desa dengan karang taruna saling mendukung setiap kegiatan yang akan dilaksanakan baik dari pihak pemerintah desa maupun dari karang taruna Dolar berupa, pengembangan minat dan bakat

²⁰ Hasil gambar Bak penampung air minum tiap dusun di Desa Nisakarang tahun 2008

(olahraga, keterampilan dan kesenian). Aspek kemitraan sponshorship dianalisis menggunakan indikator berikut ini:

5.1.2.1 Kemitraan pemerintah Desa Nisakarang dengan Karang Taruna Dolar dalam pengembangan minat dan bakat generasi muda di bidang olahraga, keterampilan dan kesenian

Pengembangan seluruh potensi yang dimiliki generasi muda melalui minat dan bakat dapat terlaksana dengan baik apabila, generasimuda dapat mengembangkan dirinya secara bebas, merdeka, demokratis, maka ia dapat meningkatkan kesehatan jasmani bagi generasi muda dalam menerima tanggungjawab, sekaligus sebagai upaya pendewasaan diri agar kelak dapat menjadi pemimpin bangsa yang beriman, dan bertaqwa, berakhlak mulia, patriotik, demokratis, mandiri dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat. pelaksanaan pengembangan minat dan bakat masyarakat di Desa Nisakarang merupakan suatu kegiatan yang dijalankan oleh generasi muda untuk meningkatkan keahlian. Kegiatan ini dilakukan melalui olahraga sepak bola dan keterampilan kesenian, maka kepercayaan dan tanggungjawab yang diberikan kepada masyarakat kepada karang taruna Dolar dapat terwujud sehingga dalam suatu perubahan dan pembenahan ditingkat generasi muda tersebut dapat diimplementasikan dalam tindakan nyata.

kemitraan antara karang taruna dan pemerintah desa Nisakarang terkait aspek kemitraan sponshorship terlihat dari pengembangan minat dan bakat dalam bidang olahraga, ketrampilan dan seni. Adanya Kemitraan antara kedua elemen

ini dalam ketiga bidang pengembangan minat bakat pemuda tergambar lewat hasil wawancara berikut ini.

Menurut Kepala Desa Nisakarang, Bapak Ridwansyah Bura Luli mengatakan bahwa ;

Kami selaku pemerintah desa hanya bisa memfasilitasi karang taruna selebihnya ketua karang taruna yang mengatur kegiatan pelatihan sepak bola. Saya memantau anak muda hamper tiga kali sehari dalam seminggu melakukan latihan dilapangan bola Nisakarang. Tim bola kaki dolar selalu mengikuti pertandingan baik yang diselenggarakan oleh pemerintahan Kecamatan dan juga pemerintah Desa sendiri sehingga keahlian mereka dapat diasah lebih baik lagi²¹.

Pendapat di atas didukung oleh pernyataan Bapak Rahman Emi Sahon yang mengatakan bahwa :

Kegiatan yang kami lakukan seminggu tiga kali adalah latihan bola. Kami punya pemain yang bisa dikatakan bisa diseleksi ditingkat kabupaten untuk mengikuti piala Gubernur dan Eltari Cup. Kami selalu diundang dari desa lain untuk *sparing* dengan tim bola dari desa lain²².

kedua pendapat di atas dibenarkan oleh Ibu Kamaria Al-asadi sebagai ketua seksi pelatihan dan pendidikan karang taruna Dolar mengatakan bahwa :

Kami selalu ingin adanya pelatihan minat dan bakat berupa tarian dan menyanyi namun sulit sekali mengajak anak muda untuk mengikuti latihan tersebut. kami selalu tampil pada saat tertentu misalnya pada saat meriahkan HUT RI, dan juga Hardiknas. Pada saat mau perlombaan baru ada latihan, itu juga orang-orang yang sudah ditentukan oleh ketua karang taruna Dolar²³.

Hasil-hasil wawancara di atas didukung oleh hasil observasi yang menemukan bahwa pemerintah desa mendukung generasi muda dalam melakukan kegiatan pengembangan minat dan bakat, karena sebagian dari anggota karang taruna Dolar mempunyai bakat untuk berolahraga seperti bola kaki. Jumlah pemain sepak bola

²¹ Wawancara Kepala Desa Nisakarang, 25 Agustus 2017

²² Wawancara ketua Karang Taruna Dolar, 26 Agustus 2017

²³ Wawancara Anggota pelatih dan pendidikan karang taruna dolar, 27 Agustus 2017

24 orang semuanya laki-laki. 24 orang ini latihan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan oleh ketua karang taruna Dolar setiap hari Senin, Kamis, dan Minggu.

Hasil observasi peneliti ini diperkuat oleh pendapat Bapak Lambertus Ulin Tokan, Camat Kelubagolit yang mengatakan bahwa :

Saya bangga kepada generasi muda Desa Nisakarang, semua orang memuji kalian karena pemain bola kaki Desa sangat handal. Jarang bagian gunung setiap hari ada generasi muda latihan bola panas-panas jam 2 siang. Saya pernah bertanya kepada salah satu pemain, apa anda suka latihan panas-panas seperti ini ini? Dia menjawab kami belajar konsisten dengan waktu karena ini kesepakatan bersama²⁴.

pendapat ini lebih dipertegas lagi oleh Bapak Ridwansyah Bura Luli selaku kepala Desa mengatakan bahwa :

Kami pemerintah desa hanya memberikan fasilitasi dan sarana dan prasaran olahraga seperti bola kaki. Semua yang kami lakukan itu bertujuan memotivasi mereka agar dapat lebih giat untuk bergabung dalam organisasi karangtaruna Dolar karena tanpa mereka organisasi ini tidak dapat berjalan²⁵.

Bertolak dari hasil wawancara dan hasil observasi dapat dikatakan bahwa organisasi karang taruna Dolar ini dapat membangun semangat dan motivasi kerja kaum muda dalam pengembangan minat dan bakat serta mempunyai rasa tanggungjawab. Hal positif ini didukung oleh Pemerintah Desa Nisakarang dengan memberikan sarana dan prasarana olahraga. Sehingga dengan adanya sarana ini, dapat memacu kreatifitas generasi muda untuk mengikuti latihan-latihan untuk menyambut pertandingan yang diselenggarakan baik oleh Pemerintah Desa Nisakarang sendiri maupun pemerintah Kecamatan.

²⁴ Camat Kelubagolit, 20 Agustus 2017

²⁵ kepala Desa Nisakarang, 26 Agustus 2017

Kemitraan antara kedua elemen ini telah berjalan namun belum maksimal, karena masih ada sisi lain yang dikeluhkan oleh generasi muda Desa Nisakarang maupun karang taruna Dolar Sebab pemberian fasilitas pemerintah desa kurang memadai seperti krucut plastik dan juga bola, sehingga anak muda dengan inisiatif sendiri membeli sendiri dengan sumbangan swadaya dari anggota karang taruna Dolar. Hal ini berdampak pada kurang rasa percaya diri pemuda ketika bertanding dengan desa lain.

Pemerintah Desa Nisakarang telah memberikan sarana dan prasarana walaupun semua belum terpenuhi sehingga keberlangsungan pemberdayaan generasi muda di Desa Nisakarang tidak berjalan baik. Baik itu penyuluhan tentang kenakalan ditingkat remaja maupun pengembangan minat dan bakat. Hal ini nampak jelas dari kemitraan serta aktifitas masyarakat generasi muda di Desa Nisakarang tersebut yang menggunakan cara swadaya.

Untuk memperkuat hasil wawancara dan hasil observasi maka disajikan data dokumentasi pengembangan minat dan bakat di bidang olahraga pada gambar berikut ini:

Gambar 7
Tim Bola kaki dan
tim terbaik dan tim termuda berbakat²⁶



Sedangkan pengembangan minat bakat dibidang keterampilan dan kesenian bersifat musiman yakni dilakukan menjelang HUT RI dan hari-hari besar lainnya.

Berikut ini hasil wawancara dari ibu Adriana Tenawahan selaku perangkat Desa Nisakarang mengatakan bahwa :

Banyak sekali pemuda dan pemudi desa Nisakarang yang memiliki keterampilan dan kesenian namun tidak ada wadah yang bisa menampung dan juga tidak ada pelatihan khusus oleh orang yang berbakat. Pemuda dan pemudi hanya tampil pada saat sebelum HUT RI dan juga hari-hari besarlainnya²⁷.

Hasil wawancara diatas diperkuat lagi oleh Bapak Junaidi Abu Bakar selaku sekretaris Karang Taruna Dolar mengatakan bahwa :

Semenjak saya tamat dari perguruan tinggi Unwira Kupang saya belum pernah melihat kalau desa Nisakarang mengundang orang yang bisa melatih dan membimbing adik-adik yang memiliki kemampuan dalam hal kesenian dan keterampilan. Seharusnya ada

²⁶ Hasil gambar Tim Bola kaki dan tim terbaik dan tim termuda berbakat

²⁷ Wawancara Perangkat Desa Nisakarang

wadah untuk menampung anak-anak ini agar mereka bisa mengembangkan minat dan bakat mereka masing-masing²⁸.

Untuk memperkuat hasil wawancara dan hasil observasi maka disajikan data dokumentasi pengembangan minat dan bakat di bidang olahraga pada gambar berikut ini:

Gambar 8
Pelatihan anyaman piring lidi oleh karang taruna Dolar²⁹



Gambar 9
Hasil anyaman piring lidi³⁰



²⁸ Wawancara Sekretaris Karang Taruna Dolar

²⁹ Hasil gambra Pelatihan anyaman piring lidi oleh karang taruna Dolar

³⁰ Hasil gambar Hasil anyaman piring lidi

pada saat sebelum HUT RI biasanya Batak Camat Kelubagolit selalu memberikan penyampaian kepada seluruh desa melalui setiap Kepala Desa yang ada di dalam satu kecamatan Kelubagolit untuk berpartisipasi dalam merayakan HUT RI dengan pertandingan, perlombaan baik dalam bidang keterampilan dan juga dalam bidang kesenian. tempat perlombaannya tepat di lokasi Kantor Camat Kelubagolit.

Berikut ini merupakan wawancara dari Bapak Ridwansyah Bura Luli selaku Kepala Desa mengatakan bahwa :

Biasanya kami selaku pemerintah desa Nisakarang selalu menerima informasi dari Bapak Camat untuk berpartisipasi dalam menyongsong HUT RI. Saya selalu memberikan kepercayaan ini kepada Ketua Karang Taruna untuk mengumpulkan pemuda dan melatih dalam rangka mengikuti perlombaan di Kantor Camat nantinya.

Wawancara diatas diperkuat lagi oleh Rahman Emi Sahon selaku Ketua Karang Taruna mengatakan bahwa :

Pada tanggal 10 agustus 2017 saya diberi kepercayaan oleh Kepala Desa untuk mengumpulkan pemuda yang ada di Desa Nisakarang untuk berpartisipasi mengikuti perlombaan yang akan dilombakan di Kantor Camat dan juga perlombaan masakan tradisional di desa masing-masing..

Dari observasi kedua wawancara diatas menunjukan bahwa ada kerjasama antara pemerintah desa dengan karang taruna dalam pengembangan minat dan bakat dibidang olahraga, kesenian dan keterampilan dalam rangka menyongsong HUT RI dan juga hari-hari besar lainnya. Untuk memperkuat hasil wawancara dan hasil observasi maka disajikan data dokumentasi pengembangan minat dan bakat di bidang olahraga pada gambar berikut ini:

Gambar 10
Lomba Tarian Lili antar desa dalam satu Kecamatan



gambar 11
keterampilan membuat pondok



Gambar 12
lomba lari karung³¹



³¹ Hasil gambar lomba tarian lili, keterampilan membuat pondok dan lomba lari karung dalam rangka menyongsong HUT RI Ke 72

Karang taruna Dolar Desa Nisakarang sebagai sebuah organisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, senantiasa menajlin hubungan baik, karena tidak semua aspek pembangunan Desa bisa dilaksanakan oleh aparat desa saja, melainkan ada peran serta dari masyarakat khususnya generasi muda yang ada dalam karang taruna Dolar. Kemitraan tidak langsung menggunakan indicator sebagai berikut :

5.2 Kemitraan Tidak Langsung

5.2.1 Kemitraan untuk mengumpulkan dana, menyalurkan dana, dari pemerintah dan swasta.

Bapak Rahman Emi Sahon kutipan dalam wawancara mengatakan bahwa :

Saya selaku ketua karang taruna Dolar dalam hal penggalangan dana upaya untuk memperbaiki lapangan yang kondisi tanah yang miring kami bekerja sama dengan Bapak Yoseph Laga Doni Bupati Flores Timur menyumbang dana untuk pengadaan jasa untuk menggusur tanah yang miring. Kami juga memberi proposal disetiap lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Kelubagolit dan juga ke took-toko yang ada sekecamatan Kelubagolit. Dana yang kami galang sebanyak Rp 15.000.000,00. Dana ini dipakai untuk pembayaran jasa sebesar Rp 14.000.000,00 dan sisanya sebagai khas karang taruna Dolar³².

Dalam peningkatkan pembanguna Desa peran generasi muda sangat diharapkan. Dimana dalam pelaksanaannya pemerintah desa Nisakarang memberikan kesmpatan kepada karang taruna seluas-luasnya untuk berkontribusi guna kelancaran pembanguna desa. Untuk menindaklanjuti pembagunan ini pemerintah desa Nisakarang dengan prioritas utama tahun anggaran 2017-2018 untuk membangun tribun lapangan bola kaki Desa Nisakarang yang dikerjakan oleh semua anggota karangtaruna dan masyarakat yang masih bisa bekerja. Ini

³² Wawancara Ketua Karang Taruna Dolar, 26 Agustus 2017

salah satu pemberdayaan masyarakat berupa tenaga kerja diupah dengan upah Rp. 50.000,00/hari.

Bapak Junaedi Abu Bakar sekretaris karang taruna Dolar kutipan dalam wawancara mengatakan bahwa :

Organisasi karang taruna adalah organisasi indenpenden yang berdiri sendiri. Kami bisa bekerjasama dengan pihak manapun. Salah satu inisiatif kami adalah kami harus menggalang dana untuk pembangunan lapangan bola kaki. Kami melihat anak-anak dan juga remaja sangat bersemangat latihan bola kaki. Anak berumur 6tahun ada yang sampai menangis jikalau tidak dibelikan sepatu bola maka dia tidak akan sekolah lagi³³.

Masyaraka khususnya generasi muda sangat mengharapkan pemerintah desa dan juga pemerintah Kecamatan turut membantu membangun lapangan bola kaki tersebut. dengan adanya tim perawat dan pemeliharaan lapangan, maka tidak ada lagi kerusakan.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Bapak Lambertus Ulin Tokan sebagai Camat mengatakan bahwa:

Setelah desa membangun lapangan bola kali maka harus ada tim perawatan dan pemeliharaan sehingga lapangan tersebut terjaga dan tetap aman untuk digunakan. Jadi desa harus bekerjasama dengan karang taruna untuk mengatasi hal ini karena ini merupakan tanggungjawab generasi muda³⁴.

Berdasarkan temuan penelitian dilakukan bahwa generasi muda yang bergabung dalam karang taruna Dolar senantiasa aktif dalam kegiatan pembangunan desa. Ada hal-hal yang ditunjuk oleh kepala desa dan juga Bapak mengenai perawatan dan pemeliharaan lapangan bola kaki. Bukan hanya mereka

³³ Wawancara Sekretaris Karang Taruna Dolar, 26 Agustus 2017

³⁴ Wawancara Camat Kelubagolit, 23 Agustus 2017

berharap bantuan dari pemerintah dan swasta berupa dana tapi generasi muda juga punya usaha tersendiri untuk menggalang dana yaitu, belah kepala (hiwek tapo), dan samba rumput lahan perkebunan.

Berdasarkan temuan peneliti bahwa, selain diberi perhatian oleh pemerintah dan juga swasta karang taruna juga punya usaha dana tersendiri untuk menggalang dana dalam keperluan membangun lapangan dan juga dana transportasi saat ada pertandingan di Kabupaten. Generasi muda sangat menantikan pertandingan piala Bupati karena sudah dua kali tim dolar gagal dalam merebut juara. Mereka gagal dibabak semi final. Generasi muda sangat bangga kepada Bupati Flores Timur karena dengan adanya pertandingan seperti anak muda bisa berpartisipasi dan juga bisa mengganti pemain Perseftim yang sudah umurnya sudah tidak pantas lagi bermain.

Bapak Tri baskara anggota karang taruna mengatakan bahwa :

Saya bangga sekali bisa masuk pemain dalam tim sepak bola Perseftim.
³⁵Semua ini karena selalu ada pertandingan antar desa, kecamatan dan juga pertandingan piala Bupati yang diadakan untuk melihat pemain berbakat untuk dipanggil bergabung dalam tim perseftim. Ini merupakan salah satu pemberdayaan juga menurut saya.

Hasil kerjasama yang baik serta dibangun dengan rasa tanggungjawab, baik dikalangan pemerintah Desa Nisakarang maupun masyarakat khususnya generasi muda, dapat memberikan mutu dan kualitas yang baik bagi pembangunan desa Nisakarang. Sehingga dapat dinikmati dan dipergunakan sesuai kebutuhan masyarakat. kemitraan tidak langsung dapat dilaksanakan secara baik di Desa

³⁵Wawancara Anggota Karang Taruna Dolar, 02 September 2017

Nisakarang, Kecamatan dan Kabupaten maupun karang taruna Dolar sebagai generasi muda harapan bangsa khususnya harapan masyarakat Desa Nisakarang.